

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern telah merubah pola pikir manusia. Saat ini setiap orang menginginkan segala hal yang serba cepat dan efisien. Begitu juga dengan pemilihan moda transportasi. Pesawat udara merupakan pilihan banyak orang untuk memenuhi kebutuhan akan hal ini, terutama untuk perjalanan luar kota, dengan alasan kenyamanan, keamanan dan tentunya efisiensi waktu. Beragamnya pilihan layanan penerbangan semakin memudahkan para penumpang untuk melakukan perjalanan sesuai dengan keinginan mereka.

Semakin berkembangnya bisnis penerbangan tentunya membawa angin segar bagi para pelaku bisnis penunjang penerbangan. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyedia perbekalan udara (*in-flight catering*). Kegiatan yang dilakukan perusahaan ini adalah pemenuhan kebutuhan perusahaan penerbangan dalam menjamu para penumpang selama perjalanan diudara. Produk utama yang dihasilkan dari perusahaan ini adalah makanan dan minuman, dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pemenuhan perbekalan udara.

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan di bisnis perbekalan udara, maka untuk dapat bertahan, perusahaan-perusahaan yang bergerak

dibidang ini harus memberikan layanan prima dengan produk yang terbaik dengan harga yang bersaing.

Sebagaimana perusahaan manufaktur pada umumnya, dimana sebagian besar kekayaan perusahaan tertanam dalam persediaan, kondisi ini juga ditemui pada perusahaan penyedia perbekalan udara. Persediaan merupakan elemen vital dalam menunjang kelancaran produksi yang sangat rentan dari kemungkinan penumpukan atau kekurangan barang, kerusakan, keusangan, dan kehilangan sebagai akibat terjadinya pencurian. Oleh karena jumlahnya yang besar, persediaan memerlukan pengelolaan yang baik mulai dari pengadaan, penyimpanan, sampai dengan pengeluarannya dari gudang untuk kemudian dipakai dalam proses produksi.

Untuk mencegah terjadinya resiko-resiko yang tidak diinginkan tersebut maka diperlukan adanya pengendalian intern yang memadai. Meskipun pengendalian intern tidak dapat menjamin sepenuhnya bahwa resiko-resiko tersebut tidak akan terjadi, namun pengendalian intern yang memadai dapat mengurangi resiko-resiko tersebut sampai tingkat tertentu. Dalam hal resiko-resiko tersebut terjadi, dengan adanya pengendalian intern yang memadai dapat segera diketahui penyebab terjadinya, siapa yang bertanggung jawab, dan tindakan apa yang harus diambil oleh manajemen untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian diharapkan pengelolaan atas persediaan barang dagang dapat dilaksanakan dengan efektif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas masalah pengendalian intern yang ada di perusahaan penyedia kebutuhan perbekalan udara. Adapun perusahaan yang dipilih adalah PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta. Penulis tertarik untuk meneliti pengendalian intern atas persediaan dan untuk menjawab apakah pengendalian intern atas persediaan yang dilakukan oleh PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta cukup memadai untuk membantu tercapainya tujuan pengendalian intern, maka penulis mengangkat judul “EVALUASI PENGENDALIAN INTERN ATAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA PT. AEROFOOD INDONESIA UNIT JAKARTA”.

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Persediaan merupakan hal yang sangat menunjang dalam kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian intern yang memadai dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan pengendalian intern, yaitu terlindunginya harta perusahaan, informasi keuangan yang dapat diandalkan, meningkatnya efisiensi dan operasional, serta dipatuhinya kebijakan serta peraturan yang berlaku.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pengendalian intern atas persediaan pada PT. Aerofood

Indonesia unit Jakarta dilihat dari unsur-unsur pengendalian intern berdasarkan teori pengendalian intern COSO.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka perumusan masalah yang diteliti adalah:

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang dimiliki oleh PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan di PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta?
3. Bagaimana pengendalian intern atas persediaan yang dilakukan PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta?
4. Apakah pengendalian intern atas persediaan pada PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta telah memadai untuk membantu tercapainya tujuan pengendalian internal?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan yang dimiliki oleh PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan di PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian intern atas persediaan yang dilakukan PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta.
4. Untuk mengetahui apakah pengendalian intern atas persediaan pada PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta telah memadai untuk membantu tercapainya tujuan pengendalian internal.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, diharapkan dapat mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang telah didapat dibangku perkuliahan, disamping itu juga sebagai salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana (S1) Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan masukan yang positif bagi manajemen PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta untuk mengetahui keadaan perusahaan dan sebagai bahan untuk melakukan koreksi apabila terdapat kekurangan, khususnya mengenai pengendalian intern atas persediaan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pihak lain yang ingin mendalami dan melakukan penelitian dalam permasalahan yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai penulisan skripsi ini, maka penyusunannya dibagi enam bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang akan memuat latar belakang penulisan, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka atas teori-teori yang akan menjadi landasan dalam penelitian serta kerangka pikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara lengkap mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi pengendalian intern atas persediaan pada PT. Aerofood Indonesia unit Jakarta.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan hasil penelitian ini dan kemudian menyajikan saran-saran, dimana bagi perusahaan semoga dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan kinerja, sehingga tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat tercapai.